

**PENGARUH PERSEPSI SEMBUH PADA KEPATUHAN  
MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA  
NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Rendi Nurmareska Saputra  
1910201213**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

# **PENGARUH PERSEPSI SEMBUH PADA KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA**

## **NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:  
**Rendi Nurmareska Saputra**  
1910201213

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

# **PENGARUH PERSEPSI SEMBUH PADA KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEEN SKIZOFRENIA**

## **NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**  
**RENDI NURMARESKA SAPUTRA**  
**1910201213**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DEASTI NURMAGUPHITA, S.Kep.,Ns., M.Kep, Sp.Kep.J  
26 Februari 2021 18:36:56



# **PENGARUH PERSEPSI SEMBUH PADA KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA<sup>1</sup>**

Rendi Nurmareska Saputra<sup>2</sup>, Deasti Nurmaguphita<sup>3</sup>  
Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email : [nurmareska@gmail.com](mailto:nurmareska@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Ketidakpatuhan mengkonsumsi obat menjadi masalah yang banyak terjadi, salah satu faktornya : persepsi sembuh atau pasien merasa bahwa sudah sembuh sehingga tidak perlu minum obat lagi.

**Tujuan :** Mengetahui persepsi sembuh pada kepatuhan minum obat pasien skizofrenia

**Metode :** Literature review

**Hasil :** Persepsi sembuh berpengaruh pada kepatuhan minum obat pasien skizofrenia

**Simpulan:** Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat pada pasien skizofrenia dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah pasien, atau merasa bahwa dirinya sudah sembuh dan tidak memerlukan pengobatan lagi, sehingga dengan sadar menghentikan sendiri pengobatannya tanpa arahan dari tenaga kesehatan.

**Kata Kunci :** Pengaruh Persepsi Sembuh, Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia; *"Recovery Perception" AND Non Adherence AND Skizofrenia*

**Daftar Pustaka :** 27 Reference (2013-2020)

**Halaman :** xii, 37 Halaman

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF RECOVERY PERCEPTION ON MEDICATION ADHERENCE IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS<sup>1</sup>

Rendi Nurmareska Saputra<sup>2</sup>, Deasti Nurmaguphita<sup>3</sup>  
Nursing Program, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email : rnurmareska@gmailcom

## ABSTRACT

**Background:** Non-compliance with medication is a common problem, one of the factors causing it is the perception of being cured or the patient feels that he is recovered; therefore, there is no need to take medication anymore.

**Aim of the Study:** The study aimed to determine the perception of recovery on medication adherence in schizophrenia patients.

**Research Method:** This research used a literature review as the research method.

**Research Findings:** Recovery perception affects medication adherence in schizophrenia patients.

**Conclusion:** Many things influence Non-compliance in taking medication in schizophrenia patients, one of which is that the patient feels that he has recovered and does not need treatment anymore, so he consciously stops the medication himself without guidance from health personnel.

**Keywords:** Recovery Perception, Compliance with Schizophrenia Patients Taking Medication; "Recovery Perception" AND Non- Adherence AND Schizophrenia

**References:** 27 References  
(2013-2020) **Page Numbers:** xii, 37 Pages

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

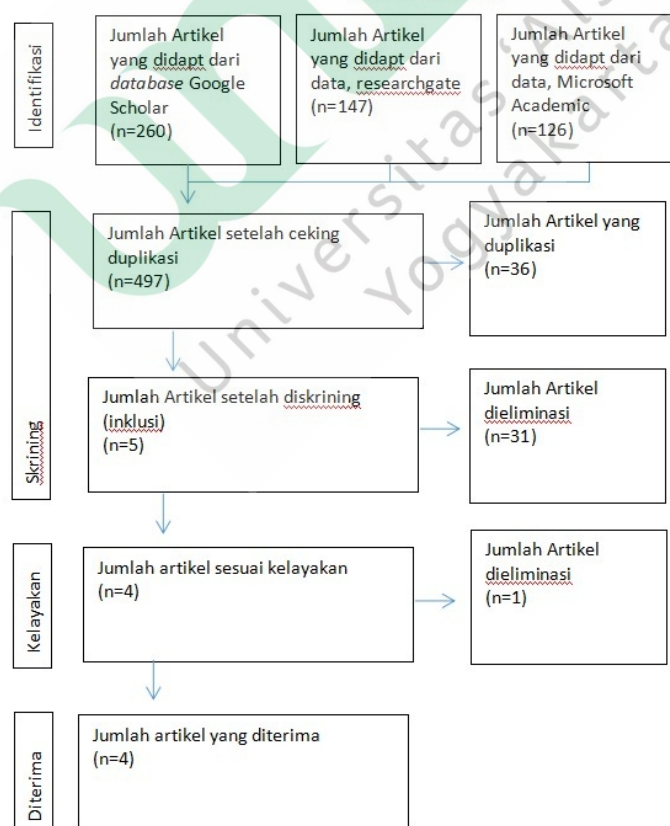
## PENDAHULUAN

Penderita skizofrenia, menurut data *Global Burden of Disease Study* adalah sebanyak 20 juta orang pada tahun 2017, sementara di Indonesia data dari RISKESDAS ada 6,7 orang permil yang skizofrenia. Pengobatan pada penderita skizofrenia sangat penting untuk dilakukan dengan patuh, untuk mengurangi kekambuhan penyakit skizofrenia. Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat pasien skizofrenia bisa dibilang masih kurang, hal ini terlihat pada RISKESDAS 2018 mununjukan 51,1 % orang dengan skizofrenia tidak patuh dalam mengkonsumsi obat. Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat bisa disebabkan oleh berbagai faktor, dan salah satunya adalah : Penderita merasa sudah sembuh, sehingga tidak mau mengkonsumsi obat lagi. Penulis pada *literature Review* ini tertarik untuk mengetahui pengaruh persepsi sembuh dalam kepatuhan minum obat.

## METODE

Penulis dalam menggunakan metode literature Review dengan *database journal* yang di dapatkan dari *search engine* yaitu : Google Scholar, Microsoft Academic, dan researchgate dan menggunakan kata kunci berbahasa Indonesia : Pengaruh Persepsi Sembuh, Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia, bahasa Inggris : “*Recovery Perception*” AND *Non Adherence AND Skizofrenia*. Hasil penelusuran didapatkan 553 artikel dengan 36 artikel duplikasi maka didapatkan 497 artikel lalu dimasukan ke kriteria inklusi didapatkan 5 artikel yang sesuai. 5 artikel yang terkumpul dinilai dengan menggunakan *JBICritical Appraisal* dengan penggunaan alat menyesuaikan jenis studi yang digunakan dengan batas nilai minimal 50%, terdapat 1 artikel yang tidak bisa dinilai, sehingga hasil akhir 4 artikel yang direview. Proses penelusuran dapat dilihat pada gambar

Gambar 1  
Seleksi Literatur



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelusuran literature dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1  
Hasil Penelusuran Literature

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Populasi dan sampel
1	(Eti Setiati , Sumarni DW , Sri Suryawati., 2017)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan ketaatan pengobatan dengan kekambuhan pasien skizofrenia	<i>Cross-Sectional Study</i>	Populasi : Pasien Skizofrenia pasca rawat inap di rumah sakit dan sedang melakukan kunjungan rawat jalan di rumah sakit Dr. Tjitrowardojo Sampel : 126 Orang
2	(Fausia N, Hasanuddin, Darwis., 2020)	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia	<i>Cross Sectional</i>	Populasi :semua keluarga pasien skizofrenia yang datang berkunjung ke poli Jiwa RSUD Salewangan Maros Sample : 63 Keluarga
3	(Yemima, Ahmad farid umar, Elwindra., 2016)	Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia	<i>Qualitative</i>	Populasi : Pasien dengan Skizofrenia yang dirawat di yayasan Galuh kota bekasi, Petugas Yayasan Galuh kota bekasi, keluarga pasien yayasan Galuh kota bekasi Sampel : 2 orang pasien skizofrenia yang sudah mulai pulih, 3 petugas yayasan Galuh kota bekasi, 2 orang keluarga pasien yayasan Galuh kota bekasi
4	(Siti Qurrotu Aini., 2015)	Tujuan Penelitian adalah mengetahui penyebab kambuh pada penderita Skizofrenia	<i>Qualitative</i>	Populasi : Penderita yang pernah dirawat di Rumah Sakit Jiwa dan dinyatakan sembuh kemudian mengalami kekambuhan berulang. Sample : 5 orang



Penulis mendapatkan 4 Jurnal yang di review yang menunjukan bahwa persepsi sembuh pada pasien skizofrenia berpengaruh dalam kepatuhan minum obat. Pasien tidak mampu menyadari bahwa keadaan yang dialami masih dalam kategori belum sembuh, sehingga merasa bahwa sudah tidak memerlukan obat lagi (Aini, 2015), didukung juga dengan faktor keluarga dimana keluarga menghentikan pengobatan karena merasa terlalu lama dalam pengobatannya dan juga merasa sudah sembuh (Sulastri dan Kartika, 2016).

Perasaan sudah sembuh pada pasien skizofrenia dapat terjadi karena *insight* penderita pada penyakitnya, yang beranggapan bahwa dirinya tidak sedang sakit (Setiati, et al. 2017). Petugas yang merawat juga mengemukakan hal serupa, bahwa pasien tidak mau mengkonsumsi obat karena merasa tidak sakit (Yemina, et al. 2016) Wawasan akan penyakit tidak hanya selalu berfokus pada wawasan pasien tetapi juga pada wawasan keluarga. Fausia, et al (2020) mendapatkan data bahwa keluarga responden dengan tingkat wawasan penyakit yang tergolong baik dan cukup (rentan : baik, cukup dan kurang) menunjukan kepatuhan dalam pengobatan.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi obat menjadi hal yang penting karena seperti hasil penelitian yang dilakukan Astuti *et al* (2017) periode kekambuhan pasien berbanding lurus dengan kepatuhan minum obat. Ketidakepatuhan dalam mengkonsumsi obat pada pasien skizofrenia dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah karena persepsi sembuh pada pasien, atau merasa bahwa dirinya sudah sembuh dan tidak memerlukan pengobatan lagi, sehingga dengan sadar menghentikan sendiri pengobatannya tanpa arahan dari tenaga kesehatan

## SIMPULAN

Penulis dalam *literature review* ini menarik kesimpulan bahwa persepsi sembuh pada penderita skizofrenia membuat penderita merasa sudah sembuh yang

didasarkan pada persepsi pribadi ataupun keluarga, tanpa keterlibatan tenaga medis. Penghentian pengobatan berdasar pada persepsi sendiri atau keluarga, tanpa keterlibatan tenaga medis akan menambah tinggi peluang kekambuhan pada pasien skizofrenia

## Daftar Pustaka

- Aini, S. Q. (2015). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEKAMBUHAN PADA PENDERITA SKIZOFRENIA SETELAH PERAWATAN DI RUMAH SAKIT Jiwa. *Jurnal Litbang*, XI(1), 65–73.
- Astuti, A. P., Susilo, T., & Putra, S. M. A. (2017). HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PERIODE KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA: HALUSINASI DI RUMAH SAKIT Jiwa PROF. Dr. SOEROYO MAGELANG. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 6(2), 53. Retrieved from <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/download/193/145>
- BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 323–328. Retrieved from <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/207/196>
- Beleid UU Kesehatan Jiwa yang “Tak Tentu Arah.” (n.d.). Retrieved November 8, 2019, from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181013083109-255-338154/beleid-uu-kesehatan-jiwa-yang-tak-tentu-arah>
- Farmasi Klinik - Setya Enti Rikomah - Google Buku. (n.d.). Retrieved December 2, 2019, from <https://books.google.co.id/books?id=17J-DwAAQBAJ&pg=PA35&dq=pasien+tidak+mau+minum+obat+karena+merasa+sudah+sembuh&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjDnfK3q5fmAhVEH7cAHZytCRkQ6AEIPDAC#v=onepage&q=pasien+tidak+mau+minum+obat+karena+merasa+sudah+sembuh&f=false>



- Fausia, Hasanuddin, & Darwis. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA DI POLI JIWA RSUD SALEWANGAN MAROS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 321–326. Retrieved from <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/383>
- Fuazi, R., & Nishaa, K. (2018). Kepatuhan Dalam Pengobatan. In *Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat Pandian Simple Mengelola Kepatuhan Terapi* (1st ed., p. 6). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=FA9dDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hercelinskyj, G. (Julie), & Alexander, L. (2019). Medication Adherence. In A. Mulvaney (Ed.), *Mental Health Nursing* (1st ed., p. 85). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=0wCgDwAAQBAJ&pg=PA85&dq=adherence+meaning+mental+illness&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj0sOzmwaHRAhUGbn0KHXCWDDMQ6AEwAXoECAEQAg#v=onepage&q=adherence meaning mental illness&f=false>
- Higashi, K., Medic, G., Littlewood, K. J., Diez, T., Granström, O., & Hert, M. De. (2013). *Medication adherence in schizophrenia: factors influencing adherence and consequences of nonadherence, a systematic literature review*. <https://doi.org/10.1177/2045125312474019>
- James, S. L., Abate, D., Abate, K. H., Abay, S. M., Abbafati, C., Abbasi, N., ... Murray, C. J. L. (2018). *Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 354 Diseases and Injuries for 195 countries and territories, 1990-2017: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017*. *The Lancet*, 392(10159), 1789–1858. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)32279-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)32279-7)
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)32279-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)32279-7)
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100. Retrieved from <http://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Maslim, R. (2013). *Diagnosa Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ III dan DSM 5*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/350395609/Ppdgj-3-pdf>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Keswa Nomor 18 Tahun 2014*. (1). Retrieved from [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/27929/UU Nomor 18 Tahun 2014.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/27929/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202014.pdf)
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 2018. *Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular*, 8.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 2018. *Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular*, 8.
- Schizophrenia - Symptoms and causes - Mayo Clinic. (n.d.). Retrieved December 5, 2019, from <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/schizophrenia/symptoms-causes/syc-20354443>
- Septi Sandriani, B. (2013). HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DIY. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Setiati, E., DW, S., & Suryawati, S. (2017). Hubungan dukungan sosial dan ketaatan pengobatan dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Rumah Sakit Tjitrowardojo Kabupaten Purworejo. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(6), 305. <https://doi.org/10.22146/bkm.22836>
- Setyosari, P. (2016). KAJIAN PUSTAKA. In Rendy (Ed.), *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (p. 117). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=SnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Suhaimi. (2015). GANGGUAN JiWA DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL ISLAM. In *Jurnal RISALAH* (Vol. 26). Retrieved from [www.gizi.net](http://www.gizi.net). Akses,
- Sulastri, & Kartika, Y. (2016). PSIKOEDUKASI KELUARGA MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT ODGJ DI PUSKESMAS KEDATON
- Sunaryo, B. E. (2019). *Forum Group Discusion (FGD) "Optimalisasi Pelayanan Penyakit Kejiwaan di Eran JKN."* Retrieved from [https://persi.or.id/images/2019/Materi\\_Event\\_FGD\\_Optimalisasi\\_Layanan\\_Penyakit\\_Jiwa\\_-\\_23\\_April\\_2019.pdf](https://persi.or.id/images/2019/Materi_Event_FGD_Optimalisasi_Layanan_Penyakit_Jiwa_-_23_April_2019.pdf)
- What is Schizophrenia?* | NAMI: National Alliance on Mental Illness. (2015). Retrieved December 5, 2019, from <https://www.nami.org/learn-more/mental-health-conditions/schizophrenia>
- WHO | *Schizophrenia*. (2014). WHO. Retrieved from [https://www.who.int/mental\\_health/management/schizophrenia/en/](https://www.who.int/mental_health/management/schizophrenia/en/)
- Yemima,Umar, Elwindra, A. F. Y. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Yayasan Galuh Kota Bekasi Tahun 2016. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(Vol 4 No 13 (2017): Jurnal Persada Husada Indonesia), 29–41. Retrieved from <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/177>
- Yunita, R., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2020). Gambaran Skizofrenia. In *Buku Ajar Psikoterapi Self Help Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia* (1st ed., pp. 19–20). Retrieved from